

Basic Life Support (Bantuan Hidup Dasar)

Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Gawat Darurat itu sendiri adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Keadaan Gawat Darurat bisa terjadi kapan saja, siapa saja dan dimana saja. Kondisi ini menuntut kesiapan seluruh petugas rumah sakit baik medis maupun non medis untuk mengantisipasi kejadian itu. Bila kita cermati, kematian-kematian karena henti jantung dan henti nafas selama ini cukup banyak.

Trainer: Kamal Putra Pratama

WAKTU PELAKSANAAN

01 - 02 Juli 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 5.350.000
Full Fare: Rp 5.950.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Oleh sebab itu kemampuan seluruh petugas rumah sakit baik medis maupun non medis sangat diperlukan untuk melakukan pertolongan pertama kepada pasien terutama kasus emergency sejak mulai masuk RS (Pre Hospital) dan di sekeliling areal rumah sakit (Intra Hospital). Kecepatan pertolongan pertama kepada korban sangat menentukan keselamatan jiwa. Keterlambatan pertolongan akan membuat kondisi fatal.

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah pertolongan pertama yang dilakukan pada pasien/korban henti jantung atau henti nafas. Resusitasi Jantung Paru merupakan bagian dari tindakan bantuan hidup

dasar. Tindakan ini dilakukan untuk menjaga jalan nafas tetap terbuka, menunjang pernafasan dan sirkulasi tanpa menggunakan alat-alat bantu. Usaha ini harus dimulai dengan mengenali secara tepat keadaan tanda henti jantung atau henti nafas dan segera memberikan bantuan sirkulasi dan ventilasi. Selain itu Resusitasi juga dikatakan sebagai sebuah upaya menyediakan oksigen ke otak, jantung dan organ-organ vital lainnya melalui sebuah tindakan yang meliputi pemijatan jantung dan ventilasi yang memenuhi syarat.

Tujuan Pelatihan

Tujuan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) ini untuk meningkatkan keterampilan pegawai rumah sakit baik medis maupun non medis dalam menangani kasus-kasus dengan kegawat daruratan, khususnya dalam memberikan bantuan hidup dasar disaat bantuan medis belum ada.

Outline Materi

- Pengenalan awal dan Penanganan pertama korban
- Bantuan Hidup Dasar
- Airway Management
- Bantuan Pernafasan
- Bantuan Sirkulasi
- Stabilisasi dan Transportasi
- Penanganan Syok Perdarahan
- Henti Jantung
- Aritmia Lethal
- Defibrilator

Peserta

Petugas Rumah sakit baik Medis maupun Non Medis

Metode Pelatihan

- Menggunakan Metode TSD (Tell – Show – Do) yaitu :
- Memberi penjelasan atau menerangkan materi (lecturing).
- Memberi Contoh atas materi yang telah diterangkan
- Selanjutnya meminta setiap peserta baik secara perorangan maupun grup melakukan Latihan dan Mempraktekkan keterampilan yang telah diajarkan, yang antara lain :
- Case study, Roleplay
- Presentasi hasil kinerja

Durasi Pelatihan

- Jangka waktu program adalah 2 (dua) hari @7 (tujuh) jam efektif per hari, atau seluruhnya menjadi 14 (empat belas) jam efektif
- Agenda harian dimulai Jam 08.30 pagi dan berakhir jam 17.00, dengan 1 jam makan siang dan 2 kali Coffee Break @ 15 menit.

- Lebih dari 50% waktu digunakan untuk Latiha dan Praktek peserta (Lihat Agenda Program)
- Sebagian besar waktu digunakan untuk Praktek Peserta / RolePlay, baik praktek antar peserta maupun dengan pasien secara langsung

Persyaratan Peserta

Peserta diharapkan membaca outline sebelum mengikuti Pelatihan

1. **Dr Ferry Rahman, MKM**

   Nama : **dr. Fery Rahman, MKM**

   Lulusan : Fak. Kes Masyarakat UI Depok

   Pengalaman : Trainer di Berbagai Rumah Sakit dan Klinik

   Instruktur Training : BLS, K3, ACLS, Kesehatan Masyarakat, TBC, HIV AIDs

2.

Instruktur Pelatihan

Kamal Putra Pratama

Kamal Putra Pratama adalah praktisi dan trainer profesional di bidang Health, Safety, Environment (HSE), Paramedic, Emergency Response, dan Disaster Management dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di sektor pertambangan, migas, konstruksi, keamanan, dan layanan kesehatan. Berbekal latar belakang Akademi Keperawatan (Nursing Academy) serta pengalaman sebagai HSE Manager dan QHSE Manager, beliau memiliki kompetensi dalam sistem manajemen K3, manajemen risiko, investigasi insiden, serta implementasi ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001.

Sebagai trainer, Kamal telah memberikan pelatihan di berbagai perusahaan dan lembaga dengan fokus pada K3 Umum, K3 Migas, HIRADC, JSA/JSEA, Emergency Response, First Aid, Basic Life Support (BLS), Incident Investigation, Contractor Safety Management System, dan Risk Management. Pengalaman lapangan yang luas menjadikan setiap pelatihan kaya akan studi kasus dan praktik terbaik yang aplikatif.

Selain berkarier di industri, beliau aktif dalam berbagai misi kemanusiaan dan penanggulangan bencana di tingkat nasional maupun internasional, termasuk penanganan gempa bumi, tsunami, pandemi COVID-19, dan misi kemanusiaan di Gaza. Kamal juga merupakan penulis buku di bidang Triage Bencana dan Psychosocial First Aid, sehingga mampu menghadirkan pembelajaran yang praktis, inspiratif, dan berorientasi pada peningkatan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com